

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARIR MAHASISWA  
PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN  
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI SEMARANG**

**Aris Sunindyo, Prihatiningsih, Nina Woelan Soebroto, Moch. Abdul Kodir**

Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof H. Soedarto No.1 Semarang, 50275

E-mail: arissunindyo12@gmail.com

**Abstraksi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berkarir di industri Keuangan dan Perbankan mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan dilihat dari faktor persepsi dan motivasi di dalam memilih rencana karir yang akan ditekuninya nanti setelah menyelesaikan pendidikan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan, dengan sample mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan semester empat dan enam. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan *teknik purposive sampling* dengan Jumlah Responden 80 Mahasiswa semester empat dan enam. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian variabel persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap minat karir Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Tahun Akademik 2017/2018 dan motivasi menjadi faktor dominan yang mempengaruhi minat karir Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan.

*Keywords: Perception, Motivation, Career Interest*

**Abstraction**

This study aims to determine the interest in a career in the Financial and Banking industry students of the Financial and Banking Studies Program viewed from the factors of perception and motivation in choosing a career plan that will be pursued later after completing education. The population of this study were students of the Financial and Banking Study Program, with a sample of students in the fourth and sixth semester of the Financial and Banking Study Program. The data used in this study are primary data with purposive sampling technique with the number of respondents 80 students in semester four and six. Data were analyzed using multiple linear regression. Based on the results of the research, the perception and motivation variables have a significant and simultaneous effect on career interest of Financial and Banking Study Program Students in Accounting Department of Politeknik Negeri Semarang 2017/2018 and motivation becomes the dominant factor that influences the career interest of Financial and Banking Study Students.

*Kata Kunci: Persepsi, Motivasi, Minat Karir*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Tingkat pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan terakhir sebagai berikut: Pendidikan terakhir Diploma III (D3) 6,35% dan Universitas 4,98%. Melihat data statistik tersebut tingkat pengangguran dengan tingkat pendidikan terakhir Diploma III (D3) berada di atas tingkat pengangguran secara umum di Indonesia.

Pengangguran terdidik ini dapat disebabkan karena beberapa hal, salah satunya dimungkinkan karena lapangan kerja yang tersedia kurang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, sehingga lebih memilih menunggu kesempatan kerja yang sesuai dengan yang diinginkan. Permasalahan ketidaksesuaian antara pemilihan karir yang diinginkan dengan kesempatan karir yang ada banyak terjadi pada mahasiswa yang baru menyelesaikan pendidikan (*fresh graduated*).

Lulusan Program Studi Keuangan dan Perbankan dibekali dengan kompetensi yang diharapkan dapat bekerja pada sektor keuangan dan perbankan dihadapkan pada tantangan tren penurunan jumlah Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), penurunan jumlah kantor Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), tetapi kondisi ini masih memberikan peluang karena dilihat dari penyaluran dana sebagai sumber pendapatan terbesar perbankan mengalami trend pertumbuhan yang semakin meningkat dalam lima tahun terakhir, dengan rata-rata pertumbuhan penyaluran dana untuk Bank Umum 15% dan BPR 24%, disamping itu juga dari jumlah asset yang dikelola semakin besar dalam lima tahun terakhir dimana asset yang dikelola Bank Umum rata-rata pertumbuhannya 15% dan BPR.

Dunia perbankan Indonesia juga sedang dihadapkan pada era teknologi finansial dimana peran sumber daya manusia banyak digeser oleh teknologi informasi, namun ini berbanding terbalik dengan kebutuhan sumber daya manusia untuk sektor pasar modal, industri keuangan non bank dan lembaga keuangan mikro yang mengalami pertumbuhan yang signifikan, dimana menurut data yang dirilis OJK pada tahun 2016 terdapat 129 LKM dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 180 LKM. Peningkatan jumlah LKM ini berdampak pada peningkatan kebutuhan sumber daya manusia baik secara kualitas dan kuantitas. Kondisi ini dapat memberikan gambaran bagi para lulusan Prodi Keuangan dan Perbankan pada pilihan karir yang bervariasi selain bekerja pada sektor perbankan.

Minat dan rencana karier mahasiswa akan sangat berguna dalam penyusunan kurikulum program studi agar mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum dapat mendukung perencanaan karier mahasiswa. Perencanaan karier merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses. Stimulasi untuk mahasiswa agar mulai memikirkan secara serius tentang karier yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah mutlak diperlukan agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal untuk menunjang pencapaian karir yang diinginkan.

Hal tersebut memberikan suatu gambaran bahwa cara pandang desain kurikulum perguruan

tinggi yang bertujuan untuk memperluas dan memperdalam pendidikan mahasiswa harus relevan terhadap dunia bisnis. Kurikulum yang dijalankan harus mampu membangun kemampuan mahasiswa untuk siap dalam dunia bisnis, selain itu perguruan tinggi harus menyadari juga bahwa lembaga pendidikan tidak saja merupakan sebuah sarana belajar menambah pengetahuan dan ketrampilan, tetapi juga merupakan sarana mengembangkan kepribadian dan perilaku sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan. (Tresnawati :2015). Mahasiswa Keuangan dan Perbankan tidak hanya dituntut ketrampilan teknis dalam bidang keuangan dan Perbankan saja tapi juga harus memiliki *soft skill*, berkarakter positif dan memiliki etika. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: (1) faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa Prodi Keuangan dan Perbankan (2) faktor dominan yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa Prodi Keuangan dan Perbankan (3) memberikan masukan bagi pengelola program studi untuk penyusunan kurikulum di masa yang akan datang berdasarkan minat karir mahasiswa

### **Hubungan Variabel Persepsi terhadap Minat Karir**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammadiyah dan Effendi (2009) menunjukkan pandangan mahasiswa terhadap faktor persepsi dalam minat berprofesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi yang baik mengenai profesi akuntan publik, maka hal ini dapat membentuk suatu minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan terjadi pada seseorang yang akan berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu, dkk (2003) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. Hal tersebut diketahui dari adanya perbedaan pandangan di antara mahasiswa akuntansi, secara keseluruhan dan berdasarkan gender-nya. Dengan demikian membuktikan bahwa apabila karir yang dipilih berbeda maka setiap calon akuntan mengharapkan hal yang berbeda pula.

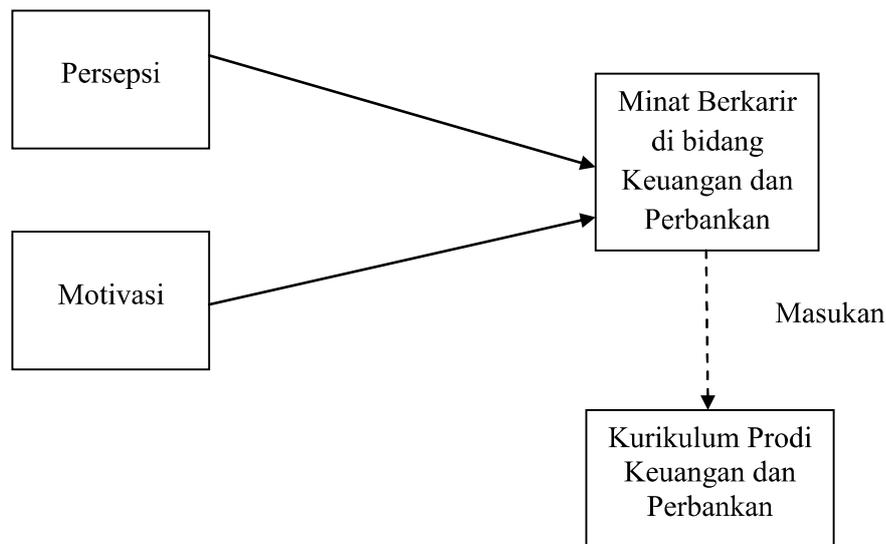
### **Hubungan Variabel Motivasi terhadap Minat Karir**

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal (2011), menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dari motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK., sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2004) menunjukkan variabel motivasi karir merupakan faktor yang paling signifikan mempengaruhi minat mahasiswa, sedangkan untuk motivasi kualitas dan motivasi ekonomi tidak signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir

### **Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka pemikiran teoritis dari penelitian ini dapat disusun sebagaimana gambar 1 berikut ini:

**Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis**



Sumber: data sekunder yang diolah,2018

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2010: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dengan sampel mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang semester empat dan enam.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden, yaitu mahasiswa semester empat dan enam Program Studi Keuangan dan Perbankan

## Metode Pengolahan Data

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berikut hasil uji validitas, sebagaimana tampak pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2 Uji Validitas**

		Correlations					PERS EPSI
		X1.1	X	X1	X	X	
			1.2	.3	1.4	1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	.616	.294	.267	.054	.643
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.017	.633	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.2	Pearson Correlation	.616	1	.323	.276	.293	.726
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.013	.008	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.3	Pearson Correlation	.294	.323	1	.396	.344	.705
	Sig. (2-tailed)	.008	.003		.000	.002	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.4	Pearson Correlation	.267	.276	.396	1	.364	.680
	Sig. (2-tailed)	.017	.013	.000		.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.5	Pearson Correlation	.054	.293	.344	.364	1	.629
	Sig. (2-tailed)	.633	.008	.002	.001		.000
	N	80	80	80	80	80	80
PSI	Pearson Correlation	.643	.726	.705	.680	.629	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

### Uji Reliabilitas

Berikut hasil Uji reliabilitas variabel, *Cronbach Alpha* serta keterangan hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	6.19	2.686	.481	.246	.703
X2.2	6.27	2.556	.559	.425	.671
X2.3	6.66	2.556	.668	.584	.632
X2.4	6.74	2.930	.466	.392	.707
X2.5	6.79	3.030	.356	.152	.746

Data Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel memiliki koefisien keandalan (reliabilitas) lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Tahun Akademik 2017/2018 yang berjumlah 222 Mahasiswa, dengan rincian mahasiswa kelas 1 sejumlah 77 Mahasiswa, kelas 2 sejumlah 74 Mahasiswa, dan kelas 3 sebanyak 71 Mahasiswa. Pemilihan sample menggunakan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria sample sebagai berikut: (1) mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Tahun Akademik 2017/2018 (2) mahasiswa telah memiliki pilihan karir setelah menempuh pendidikan Ahli Madya Keuangan dan Perbankan. Kuesioner yang disebar ada 80 Kuesioner kepada 80 Responden dan seluruhnya kembali dan lengkap terisi seluruh butir-butir pertanyaan dalam Kuesioner.

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu *persepsi dan motivasi* terhadap variabel dependen yaitu *minat karir*. Besarnya nilai masing-masing koefisien regresi tersebut dapat dilihat dalam Tabel 4, berikut ini:

**Tabel 4 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.908	1.604		1.813	.074
PERSEPSI	.438	.173	.270	2.534	.013
MOTIVASI	.543	.161	.358	3.365	.001

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan hasil pengujian Regresi Linear Berganda, maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 2,098 + 0.438 (\text{Persepsi}) + 0.543 (\text{Motivasi}) + e$$

### Uji F atau Uji Simultan

Berdasarkan hasil uji F,  $F_{hitung} = 15,189 > F_{tabel} = 3,11$  atau probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel *persepsi dan motivasi* terhadap *minat karir*.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Variabel Persepsi terhadap Minat Karir Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Semarang**

Berdasarkan hasil penelitian *persepsi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *minat karir Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Polines*” Hasil ini menunjukkan mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Polines memiliki persepsi yang baik terkait profesi di bidang keuangan dan Perbankan. Hal tersebut disebabkan karena Mahasiswa selama perkuliahan sudah dibekali kompetensi yang dibutuhkan untuk berkarir di bidang tersebut, disamping Mahasiswa juga berpersepsi perlunya pelatihan tambahan untuk pengembangan karirnya kelak.

Mahasiswa yang berminat untuk berkarir di Industri Keuangan dan Perbankan berdasarkan hasil penelitian sebanyak 56 Mahasiswa atau 69% dari total sample, sedangkan sisanya sebanyak 24 Mahasiswa atau 31% berminat untuk berkarir di perusahaan manufaktur, PNS, Pegawai BUMN, perpajakan dan wiraswasta, yang memilih profesi ini berpersepsi berkarir di industri keuangan dan perbankan melelahkan, persepsi ini timbul berdasarkan pengamatan mahasiswa pada saat mereka magang di industri tersebut, disamping itu sebagian besar responden adalah perempuan sehingga dipandang profesi tersebut kurang fleksibel untuk masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammadiyah dan Effendi (2009) dan Sri Rahayu, dkk (2003) .

### **Pengaruh Variabel Motivasi terhadap Minat Karir Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Semarang**

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *motivasi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *minat karir Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Polines*” Hasil ini menunjukkan mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Polines memiliki motivasi yang kuat terkait profesi di bidang keuangan dan Perbankan.

Hasil ini menunjukkan mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Polines memiliki motivasi yang kuat terkait profesi di bidang keuangan dan Perbankan. Hal tersebut disebabkan karena Mahasiswa termotivasi untuk mendapatkan pekerjaan dan berkarir sesuai dengan latar belakang pendidikannya, mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dalam bekerja. Motivasi untuk berprestasi di tempat kerja, dengan bekerja pada perusahaan yang sistemnya sudah tertata dengan baik jenjang karir terbuka luas bagi karyawan yang mampu menunjukkan kinerja yang baik, ada pengembangan kompetensi, sehingga mereka berharap kelak dapat menduduki jabatan manajerial.

Motivasi ekonomi yang mempengaruhi sebagian besar Responden adalah dengan bekerja di industri Keuangan dan Perbankan mereka akan mendapatkan kompensasi yang layak, yang sesuai dengan beban kerjanya, ada uang lembur jika ada pekerjaan tambahan dan harapan adanya kenaikan penghasilan secara berkala serta bonus jika mereka mampu melampaui target yang ditetapkan..

Motivasi Responden untuk bekerja di industri Keuangan dan Perbankan yang lain adalah Responden sebagai makhluk sosial dituntut mampu untuk bekerja sama dalam tim , bersinergi untuk mencapai tujuan perusahaan, pengakuan dan aktualisasi diri dalam satu perusahaan menjadi faktor pendorong lainnya dalam berkarir.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal (2011) dan Widyastuti (2004).

### **Pengembangan kurikulum Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Semarang**

Kesempatan untuk bekerja di industri keuangan dan perbankan tidak hanya dimiliki oleh orang yang berlatar belakang pendidikan keuangan dan perbankan tetapi juga dimiliki oleh orang berlatar pendidikan teknik, komunikasi, sains, komputer dan lain sebagainya. Proses seleksi calon karyawan yang ketat menjadi tantangan yang besar dan ditambah dengan semakin tingginya tuntutan dari *stakeholder* terhadap pelayanan di industri keuangan dan perbankan yang mudah,

cepat, dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun menyebabkan terjadinya pergeseran dari pelayanan yang manual ke pelayanan berbasis teknologi informasi. Fenomena ini berdampak pada penurunan peluang berkarir di industri keuangan dan perbankan, dan terjadinya trend yang menurun dari pertumbuhan jumlah kantor Bank umum dan BPR di Indonesia, namun sebaliknya peluang terbuka di di industri pasar modal dalam lima tahun terakhir ini.

Fakta yang menarik dari hasil penelitian sebanyak 34 Responden atau 43% memiliki minat karir di luar industri keuangan dan perbankan, ini artinya para mahasiswa sudah memiliki pilihan karir di luar industri keuangan dan perbankan, pada umumnya mahasiswa tertarik untuk menjadi PNS, Wakil Perantara Pedagang Efek, karyawan BUMN, dan Wirausaha. Adapun, yang menjadi pertimbangan Responden adalah fleksibilitas jam kerja, jam kerja yang tidak terlalu panjang, tekanan pekerjaan yang tidak terlalu berat. Hal ini disebabkan sebanyak 67 dari 80 Responden adalah perempuan, sehingga bekerja bagi mereka bukan merupakan kewajiban, Pertimbangan lainnya adalah apabila mereka berumah tangga pekerjaan tidak terlalu berat dan tidak terlalu banyak menyita waktu untuk keluarga nantinya

Berdasarkan fakta di atas maka seyogyanya kurikulum didesain sesuai dengan tuntutan industri terkait yang terkini agar sesuai dengan tuntutan industri dengan mempertimbangkan minat karir mahasiswa dan mahasiswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan kepribadian dan *soft skill*, untuk dapat mendesain kurikulum tersebut dibutuhkan evaluasi berkala dan kajian yang komprehensif yang melibatkan industri terkait sebagai pengguna lulusan, disamping itu juga perlu dilakukan pertemuan secara rutin dengan alumni yang sudah berkiprah di masyarakat untuk membentuk jejaring atau *networking* yang diharapkan kelak dikemudian hari mampu memberikan sumbangan pemikiran, ide-ide, materi bagi pengembangan pengelola program studi. Pertemuan alumni dengan mahasiswa aktif juga dibutuhkan dalam rangka memberikan motivasi, peluang karir, gambaran karir di masa depan, kebutuhan kompetensi industri terkait.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel persepsi dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang
2. Variabel persepsi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang
3. Variabel motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang
4. Faktor yang paling berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang adalah motivasi.
5. Kurikulum didesain berdasarkan kebutuhan industri yang terkini yaitu industri keuangan dan perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang yang berbasis teknologi sistem informasi.

### Daftar Pustaka

Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hendra Kusuma.2017.**Pengangguran di RI didominasi Lulusan SMK**.  
detikfinance.co.id

OJK.2018. **Statistik Perbankan Indonesia**. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

OJK.2018.**Statistik IKNB Desember 2016**. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

OJK.2018.**Statistik IKNB Desember 2017**. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Trisnawati,Mei.2018.**Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya untuk Berkarir di Bidang Perpajakan**.

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.